

Nama : Asnia Sundari

Kelas : 24B

NPM : 2413031040

Mata Kuliah : AKL

Pertemuan 6

Soal PT Alpha dan PT Beta

1. Penentuan Bagian Dividen PT Beta

Data Ekuitas PT Beta pada tanggal akuisisi (1 Januari 2024)

Komponen	Jumlah
Modal saham	Rp500.000
Laba ditahan	Rp300.000
Total ekuitas	Rp800.000

Laba bersih tahun 2024 Rp200.000

Dividen tunai tahun 2024 Rp120.000

Total laba ditahan tersedia Rp300.000 + Rp200.000 = Rp500.000

Laba sebelum akuisisi $\frac{Rp300.000}{Rp500.000} \times 100\% = 60\%$

Laba setelah akuisisi $\frac{Rp200.000}{Rp500.000} \times 100\% = 40\%$

a. Dividen yang berasal dari laba sebelum akuisisi

$$60\% \times Rp120.000 = Rp72.000$$

$$\text{Bagian PT Alpha (80\%)} = 80\% \times Rp72.000 = Rp57.600$$

b. Dividen yang berasal dari laba setelah akuisisi

$$40\% \times Rp120.000 = Rp48.000$$

$$\text{Bagian PT Alpha (80\%)} = 80\% \times Rp48.000 = Rp38.400$$

2. Jurnal pada Pembukuan PT Alpha atas Penerimaan Dividen

Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp96.000	
Investasi pada PT Beta		Rp96.000

Total dividen yang diterima PT Alpha = $80\% \times \text{Rp}120.000 = \text{Rp}96.000$

3. Perlakuan Eliminasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian

Dalam laporan keuangan konsolidasian, dividen antarperusahaan tidak boleh menambah laba grup karena hanya merupakan perpindahan ekuitas internal. PT Alpha menggunakan metode ekuitas dan tidak mengakui pendapatan dividen, eliminasi atas akun pendapatan dividen tidak diperlukan.

Distribusi ekuitas perlu disesuaikan, dividen mengurangi laba ditahan PT Beta, sementara bagian KNP sebesar $20\% \times \text{Rp}120.000 = \text{Rp}24.000$ mengurangi ekuitas KNP. Oleh karena itu, dividen tidak memengaruhi laba konsolidasi, tetapi mengubah komposisi ekuitas konsolidasi.

4. Analisis Dampak Kesalahan Perlakuan Dividen

Kesalahan dalam perlakuan dividen berpotensi menimbulkan salah saji material pada laba maupun ekuitas konsolidasian, yang berdampak pada tiga hal berikut.

a. Overstatement laba konsolidasian

Apabila dividen dari anak perusahaan dicatat sebagai pendapatan, laba grup akan meningkat secara tidak semestinya. Secara ekonomi, dividen hanyalah redistribusi kas internal dalam kelompok usaha sehingga tidak menghasilkan manfaat ekonomi baru. Perlakuan yang keliru ini melanggar konsep *economic entity* dan prinsip *faithful representation*.

b. Salah saji investasi dan ekuitas

Jika dividen pra-akuisisi diperlakukan sebagai pendapatan, nilai investasi tidak berkurang sebagaimana mestinya. Akibatnya, nilai investasi pada anak perusahaan menjadi overstated, ekuitas induk menjadi bias, dan informasi mengenai pengembalian modal tidak tersaji secara akurat.

c. Distorsi pengukuran kinerja grup

Laba konsolidasian dapat tampak meningkat meskipun tidak terdapat aktivitas ekonomi eksternal yang nyata. Kondisi ini berpotensi menyesatkan investor, kreditor, maupun manajemen dalam mengevaluasi profitabilitas kelompok usaha secara keseluruhan.